



Panduan Teknis:

Tata Cara Pengajuan Proposal
Seleksi Lembaga Penyelenggara
Program Pengembangan SDM PKS Tahun 2024

BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Graha Mandiri Lantai 5, Jl Imam Bonjol No. 61, Jakarta 10310, Indonesia
Telp. +62-21-39832091 – 94 | Fax. +62-21-39832095

bpdp.or.id | [@bpdpkelapasawit](https://www.instagram.com/bpdpkelapasawit)

**SAWI
T BAIK**

KATA PENGANTAR

Kita selayaknya bersyukur dan berbangga hati dengan iklim tropis yang dikaruniai Tuhan Yang Maha Esa untuk Indonesia. Dengan keunggulan geografis inilah, kelapa sawit mampu tumbuh dengan subur dan menjadi produk andalan strategis bangsa. Prospek industri kelapa sawit Indonesia semakin cerah di pasar minyak nabati dunia. Saat ini Indonesia telah menjadi produsen kelapa sawit terbesar di dunia, dimana Indonesia menyumbang sebanyak 48 % dari total volume produksi minyak sawit di dunia, dan diikuti Malaysia sebesar 37% dari total volume produksi minyak sawit dunia.

Sumber daya manusia mempunyai peran penting dan strategis dalam sistem produksi kelapa sawit. Pengembangan SDM ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saja, tetapi harus mampu menghadapi tantangan dan berperan aktif dalam menciptakan sistem industri kelapa sawit yang sustainable. Penyiapan SDM menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja perkebunan kelapa sawit. Upaya ini memerlukan keterlibatan semua stakeholder, seperti perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain, perkebunan besar, dan pusat penelitian. Program pengembangan SDM merupakan salah satu upaya BPDPKS untuk mempersiapkan SDM sistem industri kelapa sawit, terutama untuk sektor hulu dan pabrik kelapa sawit, dengan prioritas perkebunan rakyat

Pengembangan produk hilir kelapa sawit menjadi bagian dari industri yang terus berkembang. Pemanfaatan kelapa sawit dan produk turunannya tidak lepas dari dukungan pengembangan SDM perkebunan kelapa sawit. Peran pengembangan SDM perkebunan Kelapa Sawit dapat memberikan peluang sekaligus tantangan untuk menghasilkan produk berdaya saing. Kemajuan teknologi perlu diimbangi dengan kualitas SDM yang nyata sehingga implementasi ke skala produksi akan semakin terarah dan terciptanya diversifikasi produk yang diiringi dengan peningkatan nilai tambah.

Maksud dan tujuan penyelenggaraan program pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit ini adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, kemandirian, dan berdaya saing, (2), Meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, dan kewirausahaan.

Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam program pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit yang ditujukan kepada peserta yang sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan, guna meningkatkan produktivitas perkebunan kelapa sawit Indonesia. Terima kasih diucapkan kepada para pihak yang telah memberikan data-data dan bahan dalam penyusunan buku pedoman ini.

Direktur Utama

Eddy Abdurrachman

DAFTAR

ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	4
1. PENDAHULUAN.....	5
a. LATAR BELAKANG	5
b. MAKSUD DAN TUJUAN	6
c. DEFINISI.....	6
2. DASAR HUKUM.....	9
3. KRITERIA LEMBAGA DAN KETENTUAN PROGRAM	10
a. KRITERIA LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS	10
b. KETENTUAN PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS.....	11
4. MEKANISME PENETAPAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS.....	13
a. MEKANISME PENETAPAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS	13
b. PROPOSAL PENGAJUAN LEMBAGA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS...	15
5. DAFTAR LAMPIRAN.....	16
a. FORMAT PROPOSAL	17
b. FORMAT LEMBAR PENGESAHAN.....	18
c. FORMAT RINCIAN ANGGARAN DAN BIAYA PROGRAM PENDIDIKAN	19
d. FORMAT RINCIAN ANGGARAN DAN BIAYA PROGRAM PELATIHAN	20

01

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkebunan memiliki peran penting dan berpotensi besar dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Kebijakan pembangunan perkebunan pertanian fokus kepada komoditas perkebunan, diharapkan dapat berperan besar dibidang ekonomi, sosial maupun lingkungan, tanaman kelapa Sawit termasuk didalam komoditas prioritas utama. Berawal dari kondisi tersebut diatas, pengembangan perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia berlangsung cepat dalam dua dekade terakhir. Sehingga menjadikan tanaman ini sebagai komoditas unggulan di masa yang akan datang, seperti terlihat dari luas areal dan volume ekspor CPO serta banyaknya stakeholder yang terlibat dalam sistem industri Kelapa Sawit.

Peningkatan produktivitas untuk menghasilkan target produksi CPO Indonesia memerlukan peran sumber daya manusia. Tenaga kerja terampil atau sumber daya manusia (SDM) di perkebunan kelapa sawit di Indonesia sangat dibutuhkan, sejalan dengan target produksi CPO Indonesia. Pengelolaan perkebunan rakyat yang baik membutuhkan tata kelola kelembagaan baik, yang membutuhkan dukungan SDM yang kompeten. Dalam rangka menyiapkan SDM yang kompeten diperlukan dukungan bantuan dari pemerintah, perusahaan dan pihak-pihak terkait lainnya.

Sumber daya manusia mempunyai peran penting dan strategis dalam sistem produksi kelapa sawit. Pengembangan SDM ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saja, tetapi harus mampu menghadapi tantangan dan berperan aktif dalam menciptakan sistem industri kelapa sawit yang sustainable. Penyiapan SDM menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja perkebunan kelapa sawit. Upaya ini memerlukan keterlibatan semua stake holder, seperti perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain, perkebunan besar, dan pusat penelitian. Program pengembangan SDM merupakan salah satu upaya BPDPKS untuk

mempersiapkan SDM sistem industri kelapa sawit, terutama untuk sektor hulu dan pabrik kelapa sawit, dengan prioritas perkebunan rakyat

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) merupakan badan pengelola dana perkebunan yang didirikan sebagai perwujudan amanah dari Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 jo Nomor 66 Tahun 2018 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan Kelapa Sawit yang bertugas untuk melakukan penghimpunan dana untuk mendorong pengembangan perkebunan kelapa sawit. Salah satu penggunaan dari dana yang dihimpun tersebut adalah pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perkebunan Kelapa Sawit dilakukan melalui penyuluhan, pendidikan, pelatihan dan pendampingan dan fasilitasi. Pengembangan SDM tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, kemandirian dan dedikasi pekebun, tenaga pendamping dan masyarakat perkebunan kelapa sawit lainnya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap manfaat pengembangan Kelapa Sawit yang berkelanjutan, adapun tujuan dilakukan kegiatan program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, kemandirian dan berdaya saing;
2. Meningkatkan kemampuan teknis, manajerial dan kewirausahaan.

C. DEFINISI

Dalam buku panduan ini, yang dimaksud dengan:

1. Perkebunan Kelapa Sawit adalah segala kegiatan pengelolaan SDA, SDM, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan Kelapa Sawit.

2. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit yang selanjutnya disebut Badan Pengelola Dana adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk menghimpun, mengadministrasikan, mengelola, menyimpan, dan menyalurkan Dana yang salah satu penggunaannya untuk kepentingan pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit.
3. Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit yang selanjutnya disebut Direktur Utama adalah Direktur Utama yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
4. Direktur Perencanaan dan Pengelolaan Dana adalah Direktur pada BPDPKS yang membidangi Perencanaan Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit.
5. Direktur Penyaluran adalah Direktur pada BPDPKS yang membidangi penyaluran dukungan dana Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit.
6. Biaya Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit adalah hak yang diterima peserta Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit yang meliputi antara lain; 1. Pendidikan (Beasiswa), namun tidak terbatas pada uang pendidikan, uang pendukung pelaksanaan pendidikan, tunjangan hidup, dan biaya lainnya yang mendukung pelaksanaan pendidikan peserta; 2. Pelatihan, namun tidak terbatas pada biaya pelatihan (biaya ruang pelatihan dan konsumsi, biaya training kit, biaya penggandaan materi, biaya honor narasumber dan panitia, biaya hotel peserta, narasumber dan panitia, biaya administrasi pengelolaan pelatihan, biaya dokumentasi, pajak PPn dan PPh 23) serta biaya uang saku dan biaya transport peserta
7. Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit yang selanjutnya disebut dengan SDM PKS adalah seseorang atau sekelompok orang yang bekerja di perkebunan kelapa sawit secara mandiri dan/atau yang siap untuk bekerja di perkebunan kelapa sawit dan/atau yang hasil pekerjaannya mempengaruhi peningkatan produktivitas hasil perkebunan kelapa sawit dan/atau yang hasil pekerjaannya mempengaruhi peningkatan penerapan praktek berkebun sawit yang berkelanjutan.
8. Lembaga Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit adalah pihak yang Permohonan Pendanaan Penyelenggaraan Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit telah disetujui dalam Perjanjian Kerjasama.

9. Pendanaan Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit adalah dana yang diberikan oleh BPDPKS untuk pelaksanaan Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 jo. Nomor 66 Tahun 2018 Tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit.
10. Permohonan adalah Permohonan Pendanaan Penyelenggaraan Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit yang diajukan oleh Penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit SDMPKS.
11. Lembaga Penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit adalah Lembaga Pendidikan dan/atau Pelatihan formal maupun non-formal yang memenuhi kriteria untuk menyelenggarakan Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Nomor 57 Tahun 2023 maupun Peraturan BPDPKS.

02

DASAR HUKUM

1. Undang Undang No 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan.
2. Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2005, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 2012, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340).
4. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2015 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit beserta perubahan terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 66 tahun 2018 tentang perubahan kedua atas Peraturan Presiden Nomor 61 tahun 2015.
5. Peraturan Menteri Keuangan No 113 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).
6. Peraturan Menteri Pertanian No 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian Dan Pengembangan, Peremajaan, Serta Sarana Dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit.
7. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan No. 57 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Kerangka Pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
8. Peraturan Direktur Utama No. 5/DPKS/2021 tentang Tata Cara Pemberian Dukungan Pendanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit

03

KRITERIA LEMBAGA DAN KETENTUAN PROGRAM

A. KRITERIA LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS

Kriteria Lembaga Penyelenggara Pendidikan Program Pengembangan SDM PKS:

1. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan SDM PKS berbentuk meliputi; Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas
2. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan SDM PKS **harus memiliki** program/bidang studi/program keahlian Kelapa Sawit yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional.
3. Beasiswa diberikan setingkat **Diploma I, Diploma II, Diploma III, Diploma IV (Vokasi)** dan **Strata 1** (Akademik) dengan kompetensi kelapa sawit.
4. Untuk Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan setara **Diploma I** harus memiliki ijin dari Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi/Kopertis (Koordinator Perguruan Tinggi Swasta).
5. Lembaga Pendidikan SDM PKS sebagaimana pada ayat (1), paling sedikit harus memenuhi persyaratan:
 - a) Berbadan hukum;
 - b) Memiliki legalitas lembaga yang dibuktikan dengan:
 - Akte Pendirian;
 - Nomor Pokok Wajib Pajak; dan
 - Surat Izin Penyelenggara Pendidikan.
6. Memiliki sarana dan prasarana Pendidikan
7. Memiliki rasio ketenaga Pendidikan/dosen yang cukup

Kriteria Lembaga Penyelenggara Pelatihan Program Pengembangan SDM PKS:

1. Memiliki badan usaha **dan/atau** badan hukum bidang pelatihan.
2. Terdaftar di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian **atau** terdaftar pada unit kerja pemerintah di bidang pelatihan **atau** memperoleh pengakuan dari direktorat jenderal teknis.
3. Memiliki legalitas yang dapat dibuktikan dengan Akte Pendirian, NPWP, Surat Ijin Penyelenggara Pelatihan;
4. Memiliki sarana prasarana pelatihan perkebunan kelapa sawit;
5. Memiliki ketenagaan pelatihan perkebunan kelapa sawit;
6. Memiliki program pelatihan perkebunan kelapa sawit (terlampir);
7. Memiliki pengalaman melaksanakan pelatihan kelapa sawit minimal 1 tahun.

B. KETENTUAN PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS

Pendidikan (Beasiswa) SDM PKS diberikan dengan ketentuan:

1. Pendidikan setingkat **Diploma I, Diploma II, Diploma III atau Diploma IV (Vokasi)** dengan kompetensi kelapa sawit, antara lain:
 - a. Pemuliaan/Pembenihan/Pembibitan Kelapa Sawit;
 - b. Budidaya/pemeliharaan tanaman Kelapa Sawit;
 - c. Teknologi produksi tanaman perkebunan Kelapa Sawit;
 - d. Teknologi Pengolahan hasil Kelapa Sawit;
 - e. Teknik kimia;
 - f. Teknik mesin;
 - g. Perawatan dan Perbaikan mesin;
 - h. Akuntansi;
 - i. Teknologi informatika;
 - j. Manajemen Logistik Kelapa Sawit;
2. Pendidikan setingkat **Strata 1** (akademik) dengan program studi (minat atau kompetensi kelapa sawit) antara lain:
 - a. Agroteknologi; atau
 - b. Agribisnis.

Pelatihan SDM PKS terbagi menjadi 4 (empat) jenis yaitu:

NO	JENIS PELATIHAN	KETERANGAN
1.	Pelatihan Teknis	a. Pelatihan Teknis Budidaya Kelapa Sawit b. Pelatihan Panen dan Pascapanen c. Pelatihan <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (ISPO) d. Pelatihan Informasi Pasar dan Promosi e. Pelatihan Pengelolaan Sarana Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit f. Pelatihan Teknik Pemetaan Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit
2.	Pelatihan Manajerial	a. Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan Pekebun (PKP). b. Pelatihan Penguatan Kelembagaan c. Pelatihan Pengembangan Kelembagaan dan Usaha. d. Pelatihan Kepemimpinan dan Komunikasi.
3.	Pelatihan Kewirausahaan	Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan.
4.	Pelatihan Lainnya	Pelatihan Lain terkait dengan Kelapa Sawit sesuai ketentuan yang berlaku

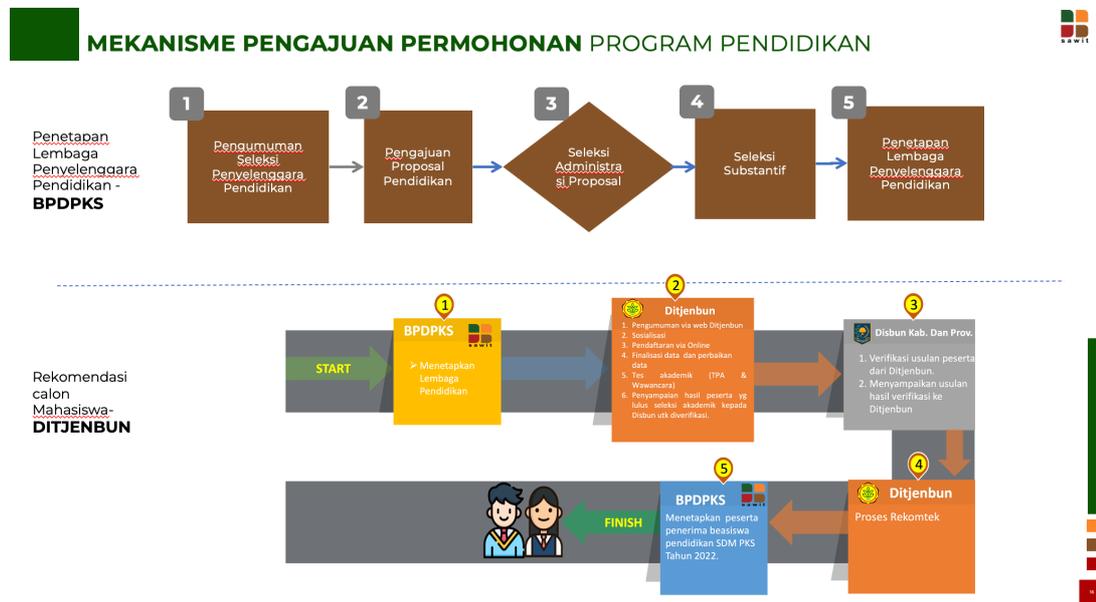
04

MEKANISME PENETAPAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS

A. MEKANISME PENETAPAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS

1. BPDPKS mengumumkan seleksi calon penyelenggara Program Pengembangan SDM PKS melalui halaman resmi BPDPKS dan/atau media lainnya. Pengumuman tersebut sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai kriteria calon penyelenggara Program Pengembangan SDM PKS dan periode penerimaan proposal Program Pengembangan SDM PKS.
2. Calon Lembaga Penyelenggara Program Pengembangan SDM PKS menyampaikan Permohonan kepada Direktur Utama dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dipersyaratkan sebagaimana diatur dalam panduan teknis pengajuan proposal.
3. Calon Lembaga penyelenggara Program Pengembangan SDM PKS yang lolos seleksi administratif akan mengikuti seleksi substantif, adapun presentasi yang dilakukan paling sedikit memuat :
 - a) Profil Lembaga Program Pengembangan SDM PKS
 - b) Detil Rencana Program Pengembangan SDM PKS yang akan dilaksanakan
 - c) Fasilitas Program Pengembangan SDM PKS yang dimiliki
 - d) Pengalaman menjalankan program pendidikan/pelatihan kelapa sawit

- Hasil Evaluasi seleksi substansi yang dilakukan BDPPKS bersama dengan Tim/Pokja Pengembangan SDM PKS dalam bentuk Rekomendasi Lembaga Penyelenggara Program Pengembangan SDM PKS disampaikan kepada Direktur Utama BDPPKS untuk ditetapkan.



Gambar 1. Mekanisme Pengajuan Proposal Lembaga Penyelenggara Pendidikan Program Pengembangan SDM PKS



Gambar 2. Mekanisme Pengajuan Proposal Lembaga Penyelenggara Pelatihan Program Pengembangan SDM PKS

B. PROPOSAL PENGAJUAN LEMBAGA PENYELENGGARAPROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS

Proposal Program Pendidikan/ Pelatihan Pengembangan SDM PKS diajukan bersama dengan **surat pengantar/ pengajuan**. Proposal ditulis menggunakan ketentuan: ukuran kertas A4, font Arial ukuran 11 dan spasi 1½ kecuali ringkasan serta mengikuti contoh sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

BAB I LATAR BELAKANG

BAB II TUJUAN DAN SASARAN

BAB III PROFIL LEMBAGA

- 3.1 Sejarah Lembaga Penyelenggara Program Pengembangan SDM PKS
- 3.2 Struktur Organisasi
- 3.3 Program Studi/Program Pelatihan
- 3.4 Profil Pengajar/ Narasumber
- 3.5 Fasilitas Pendidikan/Pelatihan
- 3.6 Pengalaman Penyelenggaraan Pendidikan/Pelatihan Bidang Kelapa Sawit

BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS YANG DIAJUKAN

- 4.1 Sistem/Program Pendidikan/ Jenis Pelatihan yang diajukan
- 4.2 Kurikulum/Materi/ Silabus Program Pendidikan dan/atau Pelatihan
- 4.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

BAB V RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS

BAB VI PENUTUP

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Akta Notaris Kementerian Hukum dan HAM
- Lampiran 2. Ijin Pendirian Lembaga Pendidikan/Pelatihan dari Kementerian Hukum dan HAM
- Lampiran 3. NPWP Lembaga Pendidikan/Pelatihan
- Lampiran 4. CV Tenaga Pengajar/ Pelatih/ Narasumber
- Lampiran 5. Sertifikat Lembaga Pendidikan/Pelatihan
- Lampiran 6. Surat Terdaftar di BP2SDMP atau Unit Kerja Pemerintahan di Bidang Pelatihan atau Pengakuan dari Direktorat Jenderal Teknis
- Lampiran 7. Lain-lain

05

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

FORMAT PROPOSAL

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan dari proposal yang ditandatangani oleh pejabat berwenang

BAB I. LATAR BELAKANG

Latar Belakang diadakan program Pendidikan/Pelatihan, urgensinya serta tujuan dilakukan program Pendidikan/Pelatihan.

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN

Menjelaskan tentang tujuan dilakukan program Pendidikan/Pelatihan SDM Perkebunan kelapa sawit dan sasaran yang akan dicapai

BAB III. PROFIL DAN LEMBAGA PROGRAM PENGEMBANGAN SDMPKS

Pada bagian ini ada beberapa poin yang harus dijelaskan, yaitu: sejarah lembaga, struktur organisasi lembaga, program studi/pelatihan yang ditawarkan, profil pengajar, dan pengalaman dari lembaga Pendidikan/pelatihan didalam penyelenggaran program pengembangan SDM PKS.

BAB IV. PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN YANG DIAJUKAN

Pada bagian ini ada beberapa poin yang harus dijelaskan yaitu: Sistem Pendidikan/Pelatihannya seperti apa, jadwal dari pelaksanaan Pendidikan/pelatihan dan kurikulum/materi/silabus pelaksanaan Pendidikan/pelatihan.

BAB V. RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM PENGEMBANGAN SDMPKS

Menjelaskan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dari pelaksanaan program Pendidikan/Pelatihan sedetail mungkin.

BAB VI. PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumen-dokumen pendukung dari proposal, dokumen legal dari lembaga Pendidikan/ pelatihan, CV dari pengajar/pelatih/narasumber, NPWP dan Rekening lembaga Pendidikan/Pelatihan, sertifikasi dari lembaga Pendidikan/Pelatihan, serta lampiran-lampiran lain yang melengkapi.

LAMPIRAN 2:

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

1. Nama Lembaga :
2. Alamat :
3. Telp/ Fax :
4. Email :
5. Penanggung Jawab :
- Nama :
- Jabatan :
- Alamat :
- Telp/ Fax :
- Email :
6. Program Usulan : Program Pendidikan/ Pelatihan SDM PKS

Diajukan kepada:

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat Proposal Program Pengembangan SDM PKS

(Kota, tanggal bulan tahun)

Menyetujui,
Pimpinan Lembaga/Direktur/Rektor

(cap dan tanda tangan)

Nama
NIP

LAMPIRAN 3:

FORMAT RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB) PROGRAM PENDIDIKAN

RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)
 BIAYA PENDIDIKAN DIPLOMA XXX / STRATA 1
 TAHUN AJARAN XXX

No	Komponen Biaya	Volume	Usulan	
			Satuan	Sub Total
1	Biaya Pendidikan			
	SPP	Semester		
	BPP	Kali		
	Bintaldis	Kali		
	Biaya Seragam	Paket		
	Praktikum Lap/Lab	Semester		
	Magang dan PKL	Paket		
	Biaya Ikm	Paket		
	Tugas Akhir	Kali		
	Biaya Wisuda	Kali		
			
2	Biaya Sertifikasi			
3	Biaya Buku			
	Tahun 1	Semester		
	Tahun 2	Semester		
	Tahun 3	Semester		
	Tahun 4	Semester		
4	Biaya Hidup dan Asrama			
	Biaya Hidup Tahun 1	Semester		
	Biaya Hidup Tahun 2	Semester		
	Biaya Hidup Tahun 3	Semester		
	Biaya Hidup Tahun 4	Semester		
5	Biaya Transportasi PP			
Total Biaya				

LAMPIRAN 4:

FORMAT RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB) PROGRAM PELATIHAN

RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

Pelatihan : Angkatan :
 Provinsi : Durasi :
 Kab : Peserta :

NO.	URAIAN	VOLUME FISIK					SATUAN	TOTAL
							BIAYA	
I.	Biaya Pelatihan							
	Fullboard (Peserta, Narasumber, Panitia)		ORG	HR	OH		-	
	Uang Harian Panitia		ORG	HR	OH		-	
	Uang Harian Peserta		ORG	HR	OH		-	
	Peralatan Peserta *)		ORG	KEG	PKT		-	
	Penggandaan Modul dan Buku Panduan		ORG	KEG	PKT		-	
	Peralatan Penunjang Pelatihan				PKT		-	
	Honor Narasumber/ Pengajar				OJP		-	
	Jumlah I						-	
II.	Biaya Transport Pelatihan							
	Transport Peserta		ORG	KALI	OK		-	
	Transport Narasumber/Panitia		ORG	KALI	OK		-	
	Transport Field Trip		BH	HR	PKT		-	
	Sewa Kendaraan Operasional		BH	HR	PKT		-	
	Jumlah II						-	
III.	Biaya Koordinasi							
	Transport		ORG	KALI	OK		-	
	Uang Harian		ORG	HR	OH		-	
	Akomodasi		ORG	HR	OH		-	
	Jumlah III						-	
IV.	Lain-lain							
	Dokumentasi dan Publikasi		BH	KEG	PKT		-	
	Penyusunan Laporan		BH	KEG	PKT		-	
	Biaya Pengiriman Barang		PKT	KALI	PKT		-	
	Jumlah IV						-	
	Sub Total						-	
	Management Fee						-	
	PPN (11%)						-	
	Total Biaya Pelatihan						-	